

## ANALISIS PERKEMBANGAN ANAK PADA USIA 9 TAHUN

Ramadhan Lubis<sup>1</sup>, Maudyla Ali Saragih<sup>2</sup>, Bunayya Khairun Nisa<sup>3</sup>, Meifa Taskia Efendi<sup>4</sup>, Desmidar Harahap<sup>5</sup>, Tiaysah Hasibuan<sup>6</sup>, Najwa Khairunnisaa<sup>7</sup>  
[ramadhanlubis@uinsu.ac.id](mailto:ramadhanlubis@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [audysaragih41@gmail.com](mailto:audysaragih41@gmail.com)<sup>2</sup>, [bunayyakhairunnisa03@gmail.com](mailto:bunayyakhairunnisa03@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[meifaefendi5@gmail.com](mailto:meifaefendi5@gmail.com)<sup>4</sup>, [desmidarhrp@gmail.com](mailto:desmidarhrp@gmail.com)<sup>5</sup>, [tiaysahh@gmail.com](mailto:tiaysahh@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[najwakhairunnisa307@gmail.com](mailto:najwakhairunnisa307@gmail.com)<sup>7</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Abstrak ini membahas tentang perkembangan anak, khususnya dalam hal perkembangan bahasa. Perkembangan anak melibatkan berbagai aspek seperti fisik, motorik, dan kemampuan bahasa, dengan setiap aspek memiliki tahapan perkembangan yang berbeda. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang signifikan dalam semua aspek tersebut. Perkembangan bahasa memiliki peran penting dalam menyesuaikan diri anak dengan lingkungannya, serta berkaitan erat dengan kemampuan mental dan keterampilan berbahasa. Kemampuan bahasa yang baik memungkinkan anak untuk berkomunikasi dengan efektif, meyakinkan orang lain, berargumentasi dengan cerdas, dan juga menjadi penghibur atau pengajar yang efektif.

**Kata kunci:** Perkembangan Anak, Bahasa, Kemampuan Verbal.

### PENDAHULUAN

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh perubahan fisik, motorik dan kemampuan bahasa. Masing masing aspek memiliki tahapan yang akan dilalui anak. Pada masa usia dini, anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa baik fisik motorik, kognitif, emosi, psikososial dan bahasa. Demikian pula perkembangan bahasa, perkembangan ini dipengaruhi perkembangan yang lain, terutama berkaitan dengan fisik dan intelektual anak.

Perkembangan bahasa sangat penting karena dengan menguasainya anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan mental secara luas berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan berbahasa semakin nyata dikarenakan sebagai salah satu faktor penting yang dapat mengarahkan kemampuan mental seseorang adalah kosakata dan kemampuan verbal seseorang itu sendiri. Kemampuan bahasa anak salah satunya meliputi kemampuan menggunakan kata secara efektif baik lisan maupun tertulis. Seseorang yang mempunyai kemampuan bahasa yang bagus ia akan mudah dalam berkomunikasi, mudah meyakinkan orang lain, cerdas dalam berargumentasi, menghibur atau mengajar dengan efektif melalui kata kata yang diucapkan.

### METODE

Rancangan penelitian yang kami gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana, kami melakukan penelitian melalui zoom obyek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber dengan pertanyaan yang telah kami buat. Dan variabel dari penelitian kami adalah Perkembangan bahasa, emosi dan sosial anak usia 9 tahun.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan Ibu Evi Alfiana selaku Ibu kandung dari Galviano Faith Ukail dapat kami simpulkan bahwa :

1. Perkembangan bahasa yang baik pada anak usia 9 tahun biasanya berdampak positif pada kemampuan membaca dan menulis mereka. Anak-anak yang memiliki keterampilan bahasa yang kuat cenderung lebih lancar dalam membaca dan menulis

- karena mereka telah membangun fondasi yang solid dalam pemahaman kata-kata, struktur kalimat, dan keterampilan berbicara.
2. Pengaruh teknologi modern, seperti media digital, dapat memiliki efek campuran pada perkembangan bahasa anak usia 9 tahun. Penggunaan yang terkontrol dan pendidikan secara bijaksana tentang media digital dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa mereka dengan akses ke konten pendidikan dan literasi. Namun, penggunaan yang berlebihan atau tidak terkendali dapat mengganggu perkembangan bahasa dengan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk interaksi sosial dan membaca buku fisik.
  3. Interaksi dengan orang dewasa memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa anak pada usia 9 tahun. Orang dewasa, seperti orang tua dan guru, membantu anak memperluas kosa kata mereka, memahami struktur kalimat yang kompleks, dan meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Interaksi ini juga memberikan kesempatan bagi anak untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan berlatih komunikasi yang efektif, yang semuanya mendukung perkembangan bahasa yang sehat dan kuat.
  4. Mendukung anak usia 9 tahun yang mengalami kesulitan dalam perkembangan bahasa, beberapa cara yang dapat membantu: Berkomunikasi secara terbuka dengan para guru atau ahli pendidikan untuk memahami tantangan yang dihadapi anak, Menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa di rumah dengan membaca buku bersama, Memberikan dukungan tambahan di sekolah, Mendorong dan memuji setiap kemajuan kecil yang dicapai anak untuk memperkuat kepercayaan diri mereka.
  5. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak usia 9 tahun mengatasi konflik emosional. Beberapa cara orangtua dapat membantu adalah: Mendengarkan dengan empati: Orangtua dapat menyediakan waktu dan ruang untuk mendengarkan ketika anak menghadapi konflik emosional. Mendengarkan dengan penuh perhatian dan empati membantu anak merasa didengar dan dimengerti, Memberikan dukungan emosional: Orangtua dapat memberikan dukungan emosional dengan memberikan cinta, perhatian, dan dukungan.
  6. Pengaruh teknologi, khususnya media digital, terhadap perkembangan emosi anak usia 9 tahun dapat bervariasi tergantung pada cara penggunaannya. Beberapa dampaknya termasuk: Interaksi Sosial: Penggunaan media digital bisa memengaruhi interaksi sosial anak. Jika terlalu banyak waktu dihabiskan di depan layar, anak mungkin kurang berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya atau anggota keluarga, yang dapat memengaruhi perkembangan emosinya.
  7. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kematangan emosional anak usia 9 tahun. Dengan memahami peran penting lingkungan keluarga, orang tua dapat menciptakan atmosfer yang mendukung bagi perkembangan emosional anak mereka. Mendukung komunikasi terbuka, menunjukkan empati, dan memberikan contoh perilaku yang positif dapat membantu anak mengembangkan kematangan emosional yang sehat.
  8. Ada beberapa cara yang dapat mempengaruhi pola pengasuhan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang baik pada anak usia 9 tahun. Orang tua dapat menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan perilaku sosial yang positif, seperti menghargai orang lain, berbicara dengan sopan, dan menunjukkan empati. Anak-anak belajar banyak dari apa yang mereka lihat dari orang dewasa di sekitar mereka. Dengan memberikan perhatian dan bimbingan yang tepat, orang tua dapat membantu anak usia 9 tahun mengembangkan keterampilan sosial yang kuat yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari
  9. Pengaruh media digital pada pembentukan keterampilan sosial anak usia 9 tahun dapat

bervariasi tergantung pada jenis konten yang dikonsumsi dan seberapa terkendali penggunaannya. Anak bisa saja meniru perilaku sosial yang mereka lihat dalam media digital, baik itu positif atau negatif. Jika konten tersebut menyajikan interaksi sosial yang sehat dan mendukung, maka hal ini bisa mempengaruhi anak secara positif. Namun, konten yang menggambarkan perilaku agresif atau tidak pantas bisa memberikan pengaruh negatif.

10. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan keterampilan sosial pada anak usia 9 tahun. 2. Orang tua dapat secara aktif mendampingi anak saat mereka berinteraksi dengan orang lain, baik itu teman sebaya, anggota keluarga, atau orang dewasa lainnya. Selama interaksi tersebut, orang tua dapat memberikan bimbingan tentang cara berkomunikasi dengan baik, memahami perasaan orang lain, dan bekerja sama dalam kelompok.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan bahasa pada anak dimulai sejak lahir dan berlanjut hingga masa remaja. Pada awalnya, bayi mulai dengan mendengarkan dan merespon suara. Kemudian, mereka memulai fase mengoceh sekitar usia 6 bulan. Fase berikutnya adalah pengucapan kata-kata sederhana seperti “mama” atau “papa” pada usia sekitar satu tahun. Perkembangan emosi anak juga merupakan proses yang berlangsung bertahap. Bayi baru lahir menunjukkan emosi dasar seperti kebahagiaan atau kesedihan. Seiring pertumbuhan mereka, anak-anak mulai mengembangkan empati dan kemampuan untuk memahami serta bereaksi terhadap emosi orang lain di sekitar usia 2 hingga 3 tahun. Anak-anak pra-sekolah belajar mengidentifikasi dan mengekspresikan berbagai emosi secara lebih kompleks. Dalam perkembangan sosial, interaksi dengan orang lain mulai berperan sejak usia dini. Dari bermain sendiri, bayi dan balita mulai memperhatikan dan berinteraksi dengan anak-anak lain dan belajar melalui observasi dan imitasi. Pada usia 3 tahun, mereka mulai bermain secara paralel (bermain di samping anak lain tanpa interaksi langsung), dan seiring bertambahnya usia, mereka mulai berpartisipasi dalam permainan bersama yang memerlukan kerjasama dan pemahaman aturan bersama. Keterampilan sosial yang lebih kompleks seperti berbagi, bergantian, dan negosiasi menjadi semakin berkembang pada usia sekolah. Anak-anak juga mulai membentuk pertemanan yang lebih stabil dan memahami konsep seperti kepercayaan dan loyalitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Izzaty, R. E. (2008). Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun. *Jurnal Pendidikan*, 1-11.
- Latifa, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2)
- Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Surna, Nyoman, I., & Pandeiro, D, O. (2014). *Psikologi Pendidikan 1* (A. Maulana, ed.). Jakarta: Erlangga.
- Tusyana, E., & Trengginas, R. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal Iventa*.
- Yusuf, & Samsu. (2006). Pengertian Dan Ciri-Ciri Perkembangan. 30(3)